

**ANALISIS PENGELOLAAN USAHATANI JAGUNG (*Zea mays*
L.) SEBELUM DAN SESUDAH BENCANA BANJIR DI
NAGARI TARAM KECAMATAN HARAU
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Oleh :



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ANALISIS PENGELOLAAN USAHATANI JAGUNG (*Zea mays L.*) SEBELUM DAN SESUDAH BENCANA BANJIR DI NAGARI TARAM KECAMATAN HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Abstrak

Nagari Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan sentra produksi jagung (*Zea mays L.*) yang rentan terhadap bencana banjir tahunan terutama banjir besar 3 Maret 2025 yang merusak lahan dan memaksa petani menyesuaikan pengelolaan usahatannya, sehingga kajian pengelolaan usahatani sebelum-sesudah banjir penting dilakukan untuk mengungkap pola adaptasi petani dan faktor produksi yang menentukan keberhasilan pemulihan, sebagai dasar strategi mitigasi pascabanjir. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan usahatani jagung sebelum dan sesudah banjir serta menganalisis faktor-faktor produksi yang memengaruhi perubahan produksi jagung di Jorong Subarang, Nagari Taram. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling terhadap 55 petani jagung terdampak banjir. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan pengelolaan usahatani, serta menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas untuk mengidentifikasi faktor produksi yang berpengaruh terhadap hasil produksi jagung pascabanjir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah banjir, pengolahan lahan bergeser dari olah tanah sempurna menjadi olah tanah minimum, frekuensi penyemprotan pestisida meningkat, penggunaan benih relatif tidak berubah, sedangkan penggunaan pupuk cenderung menurun. Hasil penelitian menunjukkan 47,8% variasi produksi jagung dan variabel independen secara simultan berpengaruh nyata terhadap produksi. Secara parsial, hanya variabel benih dan modal operasional yang berpengaruh nyata terhadap produksi jagung sesudah banjir, sedangkan luas lahan, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata. Penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah mengenai dampak bencana hidrometeorologi terhadap pengelolaan usahatani jagung serta menjadi bahan pertimbangan bagi petani, penyuluh, dan pemerintah dalam merumuskan strategi adaptasi pertanian pascabanjir di wilayah rawan bencana.

Kata Kunci : banjir, fungsi produksi, pengelolaan, usahatani

Analysis of Corn (Zea Mays L.) Farm Management Before and After the Flood Disaster In Nagari Taram Harau Subdistrict Lima Puluh Kota Regency

Abstract

Nagari Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota is a maize (*Zea mays L.*) production center highly susceptible to annual flooding, particularly the major flood of 3 March 2025, which damaged farmland and forced farmers to adjust their farm management practices, making it important to examine farm management before and after the flood in order to reveal farmers' adaptation patterns and the production factors determining successful recovery, as a basis for post-flood mitigation strategies. This study aims to describe maize farm management before and after the flood and to analyze the production factors influencing changes in maize production in Jorong Subarang, Nagari Taram. The study employed a quantitative, descriptive-comparative approach. Samples were determined using a purposive sampling technique involving 55 flood-affected maize farmers. Data were analyzed descriptively to describe changes in farm management, and a Cobb-Douglas production function was used to identify the production factors affecting maize production after the flood. After the flood, land preparation shifted from perfect tillage to minimum tillage, the frequency of pesticide spraying increased, seed use remained relatively unchanged, while fertilizer use tended to decrease. The results show that the model explains 47.8% of the variation in maize production, and that the independent variables have a significant effect on production. Partially, only the seed and operational capital variables had a significant effect on maize production after the flood while land area, fertilizer, pesticides, and labor had no significant effect. This study contributes to the scientific understanding of the impacts of hydrometeorological disasters on maize farm management. It guides farmers, extension workers, and the government in formulating post-flood agricultural adaptation strategies in disaster-prone areas.

Keywords : flood, production function, maize, farm, management